

## **Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian Pendidikan Menengah Pada Renstra, RKJP dan RKJM SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan**

**Toto Sunarto**

Mahasiswa Pasca Sarjana, Universitas Islam Nusantara Bandung  
[totosunarto710@gmail.com](mailto:totosunarto710@gmail.com)

**Hanafiah**

Mahasiswa Pasca Sarjana, Universitas Islam Nusantara Bandung  
[hanafiah@uinus.ac.id](mailto:hanafiah@uinus.ac.id)

**Hadi Suhendraya**

Mahasiswa Pasca Sarjana, Universitas Islam Nusantara Bandung  
[handipnf@gmail.com](mailto:handipnf@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan berkualitas adalah hasil sebuah proses sadar yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, menggunakan pakem ilmu dan tentu saja fasilitas yang memadai. SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan yang sementara ini berdiri pada areal tanah seluas 6.225 m<sup>2</sup> di Kelurahan Pondok Benda Pamulang mempunyai visi dan misi untuk mencetak generasi yang unggul dalam IPTEKS, serta berorientasi pada Entrepreneurship. Namun visi dan misi tersebut tidak serta merta bisa dicapai tanpa dukungan dari masyarakat dan pemerintah baik pusat maupun daerah, yang sangat mendesak untuk ditangani adalah peningkatan mutu kelembagaan dan SDM. Untuk menciptakan sekolah sesuai dengan tuntutan masyarakat maupun dunia kerja. SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan guna mengembangkan lembaga pendidikannya sesuai dengan RENSTRA tahun 2021 menjadi sekolah unggul yang dibanggakan oleh masyarakat Kota Tangerang Selatan dan Banten dan menjadi sekolah standar Nasional dengan fasilitas sarana dan prasarana memadai didukung oleh program serta kegiatan secara kolaboratif dengan DUDIKA dengan penelitian mengembangkan sekolah vokasi berbasis ENTREPRENEUR. sekolah semoga seluruh *stake holders* pendidikan vokasi bisa mengambil peran secara kolaboratif mewujudkan keinginan yang sangat besar ini, sehingga SMK yang unggul, mandiri, sebagai pusat ilmu dan teknologi pencetak tenaga terampil sesuai standar DUDIKA bisa terwujud.

**Kata kunci:** RKJP, RKJM, RENSTRA, SMK 5 Tangsel.

### ***Abstract***

*Quality education is the result of a conscious process that is carried out in a planned, sustainable manner, using the standard of knowledge and of course adequate facilities. SMK Negeri 5 South Tangerang City which is currently standing on a land area of 6,225 m<sup>2</sup> in Pondok Benda Pamulang Village has a vision and mission to to produce a generation that excels in science and technology, and is oriented towards Entrepreneurship. However, the vision and mission cannot be achieved without the support*

*of the community and the government, both central and regional, what is urgently needed to be addressed is improving the quality of institutions and human resources. To create schools in accordance with the demands of society and the world of work. SMK Negeri 5 South Tangerang City to develop its educational institutions in accordance with the 2021 RENSTRA to become a superior school that the people of South Tangerang and Banten City are proud of and become a National standard school with adequate facilities and infrastructure supported by collaborative programs and activities with DUDIKA with research to develop ENTREPRENEUR-based vocational schools. I hope that all vocational education stake holders can take a collaborative role in realizing this great desire, so that a superior, independent SMK as a center of science and technology for producing skilled workers according to DUDIKA standards can be realized.*

**Keywords:** RKJP, RKJM, RENSTRA, SMK 5 Tangsel.

## **A. Pendahuluan**

Desentralisasi Pendidikan meluncurkan kebijakan peningkatan mutu pendidikan pada tingkat kinerja manajemen pendidikan secara berjenjang, jenjang akuntabilitas tertinggi tentang usaha pencapaian mutu pendidikan yang direncanakan secara terprogram berada pada tingkat sekolah yang disebut otonomi sekolah. Oleh karena itu kesempatan luas dalam kebijakan peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah wajib disambut secara menyeluruh oleh komunitas pendidikan di sekolah.

Seluruh komunitas sekolah bertanggung jawab terhadap visi, misi dan tujuan sekolah, mereka akan membentuk jaringan kerja yang dinamis, maka mutu pendidikan dalam nuansa proses belajar mengajar akan tumbuh dan berkembang optimal. Ketika kinerja proses belajar mengajar berlangsung optimal, maka mutu hasil belajar tercapai sesuai visi, misi dan tujuan sekolah. Untuk mewujudkan Visi, misi dan tujuan sekolah, maka setiap sekolah berkepentingan untuk memiliki rencana strategis manajemen sekolah sebagai Rencana strategis Sekolah yang dijabarkan ke dalam Sistem dan Rencana Program Pengembangan sekolah untuk setiap tahunnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka SMK Negeri 5 Tangerang Selatan mencoba untuk menyusun Rencana Strategis 2017 - 2021. Dalam menyusun Rencana Strategis, SMK Negeri 5 Tangerang Selatan melibatkan 4 orang guru, 1 orang karyawan administrasi, dan dikonsultasikan dengan pihak pengawas sekolah, dengan target memiliki suatu rancangan strategis yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan pendidikan yang ideal. Sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: "Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan pendidikan", maka penyelenggaraan SMK Negeri 5 Tangerang Selatan mengikutsertakan orang tua siswa, kelompok peduli mutu pendidikan sebagai pendukung sumber dana dan sarana dalam mencapai tujuan-tujuan sekolah sesuai standar mutu yang sekolah tetapkan.

## **B. Metode**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten pada bulan Mei 2021. Pengamatan dilakukan pada pagi hari dengan subyek penelitian pencarian

adalah Wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai sumber dan dilakukan meminta data-data yang ada pada sekolah tentang Renstra RKJP dan RKJM SMKN 5 Kota Tangerang Selatan yang terencana program 2017 – 2021. Rencana Strategi ( Renstra ) ini disusun dengan tujuan tersebut :

1. Menjabarkan Visi, Misi dan Strategi Sekolah.
2. Mengembangkan Potensi yang dimiliki Sekolah.
3. Menyusun Strategi yang tepat untuk melaksanakan Visi dan Misi Sekolah.
4. Menetapkan Tahapan pelaksanaan kegiatan ( program ) dari setiap strategi.
5. Menghimpun dukungan dan kontribusi dari pihak terkait.
6. Meningkatkan pendayagunaan potensi sumber daya melalui program yang nyata baik jangka pendek maupun jangka panjang.

### **C. Kajian Teori**

#### **a. Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal**

Untuk menyusun rencana strategis, maka diperlukan analisis internal dan eksternal pada SMK Negeri 5 Tangerang Selatan.

#### **b. Identifikasi Faktor Lingkungan Internal**

Analisis untuk faktor lingkungan, SMK Negeri 5 Tangerang Selatan dikelompokkan dalam beberapa variabel antara lain: faktor yang berpengaruh, sarana prasarana, keuangan dan performance lembaga dan sumberdaya manusia .

#### **c. Pengertian dan Ciri-ciri Rencana Strategis**

Strategis merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya, konsep strategis terus berkembang, tetapi pada dasarnya pengertian dan konsep strategis menekankan terhadap tujuan yang akan dicapai. A.Halim menyebutkan bahwa; “strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya”.

Sedangkan menurut Siagian. “Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan seluruh jajaran dalam suatu organisasi demi pencapaian tujuan organisasi tersebut”.

Sejalan dengan konsep di atas, Syafrizal, mengatakan bahwa menurutnya strategi ialah cara untuk mencapai sebuah tujuan berdasarkan analisa terhadap faktor eksternal dan internal. Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun. Konsep-konsep tersebut adalah:

- a). *istinine Competence*; tindakan yang dilakukan oleh lembaga/organisasi agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibanding dengan pesaingnya.
- b). *Competitive Advantage*: kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh lembaga/organisasi agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya.

Berdasarkan kajian terhadap teori, Agus Ahyari memberikan sembilan ciri dari sebuah perencanaan strategis yaitu : (a). sistematik , (b). berorientasi pada output (c). mempunyai tujuan menyeluruh (d). berdemensi jangka panjang (e). menerapkan metode keilmuan, analisis teoritik dan empirik dengan program pengembangan, (f) rencana operasional terjabar dalam program dan proyek, (g) berlandaskan kebijakan, (h) memperhitungkan norma, etika dan kaidah, dan (i) mempunyai pola input, proses, output dengan informasi umpan balik.

d. **Tahapan Rencana Strategis**

Menurut Jhon M. Bryson terdapat delapan tahapan menyusun rencana strategi, yaitu : (1). Memprakarsai dan menyepakati proses perencanaan, (2). Memperjelas mandat organisasi, (3) menciptakan visi organisasi yang efektif bagi masa depan, (4) memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi, (5 ) menilai lingkungan eksternal; peluang dan tantangan, (6) menilai lingkungan internal; kekuatan dan kelemahan, (7) mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi, (8) merumuskan strategi untuk mengelola isu.

e. **Visi Organisasi**

Visi merupakan representasi dari pimpinan mengenai bagaimana seharusnya bentuk organisasi di masa depan dalam pandangan pelanggan, pegawai, pemilik dan stakeholder penting lainnya. Visi pada dasarnya harus di komunikasikan agar dapat diketahui oleh seluruh stakeholder. Beberapa cara untuk mengkomunikasikannya dapat dilakukan melalui ; (1). Kop surat, (2) literatur penjualan, (3). Laporan tahunan , (4) Pengarahan bagi Guru dan Pegawai, (5 ) buku peraturan kerja , (6) plakat , (7) kartu nama, (8) poster.

f. **Misi Organisasi**

Pengembangan pernyataan misi untuk sebuah organisasi merupakan unsur pertama dan mungkin yang paling penting dalam proses perencanaan. Menurut Bapenas, “Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi.” Oleh sebab itu misi merupakan dasar organisasi dalam mencapai tujuan sebagaimana yang dirumuskan visi.

g. **Teknik Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal**

Dalam menyusun rencana strategis yang rasional perlu diadakan terlebih dahulu analisis lingkungan . Analisis lingkungan meliputi identifikasi faktor-faktor strategis internal untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam organisasi. Sebuah organisasi akan dapat berkembang pesat dan memiliki “*Competitive advantage*” apabila mampu memanfaatkan faktor-faktor strategis internal, maka dapat mengkuantisasikan hasil analisisnya dan merangkumnya ke dalam table yang disebut ringkasan analisa faktor-faktor strategis” *Internal Factor Analisis Summary (IFAS)*”.

Haruslah disadari bahwa sebuah organisasi tidak terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal, Hal ini sesuai dengan pendapat Salusu, bahwa semua organisasi tanpa terkecuali tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya. Jadi setiap organisasi senantiasa berinteraksi dan saling memengaruhi secara kompleks dengan lingkungan . Lingkungan eksternal dapat

memberi peluang “*opportunities*” dan “tantangan” bagi organisasi. Oleh karena itu organisasi harus melakukan identifikasi faktor-faktor strategi eksternal, guna mengetahui faktor-faktor strategis mana yang merupakan peluang diartikan sebagai situasi yang muncul dari faktor-faktor eksternal yang membantu organisasi mencapai sasarannya. Sebaliknya tantangan merupakan situasi yang muncul dari faktor-faktor eksternal yang perlu dihadapi dengan kekuatan atau kesempatan yang ada pada organisasi agar diminimalisir faktor-faktor negatif yang ada pada organisasi. Hasil pengamatan dan identifikasi faktor eksternal ini dianalisa dan dirangkum dalam tabel ringkasan analisa faktor-faktor dtrategis eksternal,, *external factor analysis summary* (EFAS)“.

#### **h. Konsep Pemilihan Strategis**

Salah satu konsep untuk menentukan pemilihan isu strategis yang penting untuk masa depan organisasi adalah analisis SWOT. Analisis SWOT terdiri dari analisis terhadap “*Strengths*“ , kekuatan, “*Weakness*”, kelemahan, “*Opportunities*”, peluang, dan “*Threat*“, tantangan . Tidak semua organisasi cocok menggunakan strategi yang sama, Untuk memilih strategi yang cocok, maka sebuah organisasi dapat dilihat dari posisi di mana ia berada saat ini, mana yang paling efektif dan paling menguntungkan bagi organisasi tersebut. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Salusu (1996:54), bahwa strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumberdaya organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan, dalam kondisi yang paling menguntungkan.

#### **i. Isu – Isu Strategis**

Memasuki era globalisasi yang penuh dengan tantangan bisnis, diantaranya gejala semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi memasuki era revolusi industry 4.0, dan perubahan arah kebijakan di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Menjamurnya sekolah-sekolah vokasional dengan fasilitas dan kurikulum DU/DI, SMK langsung kerja, SMK magang ke luar negeri dan masih banyak lagi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan, implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, masyarakat yang mampu secara ekonomi mempunyai banyak pilihan masuk ke SMK Langsung kerja atau SMK magang ke luar negeri, sehingga persaingan antar SMKN dan SMK plus untuk mendapatkan siswa semakin ketat. Kedua, sekolah-sekolah SMK plus dengan sarana dan fasilitas sekolah yang modern dan memadai, memilki jaringan atau kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri di luar negeri, melakukan strategi pemasaran seperti mengelola bisnis atau industri, sehingga masyarakat menggunakan jasa pendidikan lebih tertarik dan merasa prestise apabila mereka bisa menyekolahkan anak-anaknya di sekolah-sekolah tersebut. Isu lain yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan rencana strategis adalah pemberlakuan Manejemen Berbasis sekolah (*MBS*) berimplikasi langsung kepada kesiapan sumberdaya manusia, yaitu guru-guru yang menjadi ujung tombak dalam penyelenggaraan sekolah, sehingga sekolah harus lebih intensif memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam bentuk berbagai pelatihan, seminar, workshop tentang kurikulum, leadership, manajemen, Bahasa Inggris, computer dan yang berkaitan dengan profesionalisme. Dan secara terus menerus memperbaiki mutu pendidikan, sarana serta pelayanannya. Hal ini sangat mendesak dan harus segera dibenahi.

Implikasi dari keprofesionalan guru akan berpengaruh kepada mutu lulusan. Lulusan

yang berkualitas akan dipercaya oleh masyarakat atau lembaga pendidikan yang dapat menerima lulusan SMK Negeri 5 Tangerang Selatan. Outcome SMK Negeri 5 Tangerang Selatan akan dinilai oleh masyarakat, apakah berdampak positif atau negatif bagi lingkungannya.

**Tabel Isu – Isu Strategis**  
SMK Negeri 5 Tangerang Selatan - BAnten

NO	Bidang	Isu – Isu
1	Persaingan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya SMK dan SMA di Kota Tangerang Selatan, sehingga menjadi alternatif pilihan calon siswa.</li> </ul>
2	Peluang Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)</li> <li>• Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada pihak sekolah untuk berkembang lebih mengarah kemajuan dengan adanya Akreditasi Sekolah.</li> </ul>
3	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas guru dituntut lebih profesional, dibutuhkan pelatihan-pelatihan dan peningkatan pendidikan yang sejalan dan relevan dengan tugas profesi guru.</li> <li>• Adanya program sertifikasi bagi Tenaga Pengajar.</li> <li>• Era Globalisasi dan Pasar bebas yang suatu saat merekrut tenaga pengajar Yang mempunyai kualitas siap pakai.</li> </ul>
4	Mutu lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutu lulusan SMK Negeri 5 Tangerang Selatan masih perlu terus untuk ditingkatkan agar dipercaya oleh masyarakat dan DU/DI.</li> </ul>
5	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat akan menilai outcome SMK Negeri 5 Tangerang Selatan kecamatan pamulang - Banten, hasilnya akan digunakan untuk menyatakan dipercaya atau tidak .</li> </ul>

**j. Kajian SWOT ( Strength, Weakness, Opportunity &Threat)**

Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal serta dengan memperhatikan pengaruhnya pencapaian visi dan misi, maka faktor-faktor internal dinilai merupakan kekuatan dan dapat juga tidak banyak manfaatnya, bahkan akan menjadi kelemahan apabila factor-faktor tantangan dari lingkungan eksternal tidak dapat dikendalikan.

Sebaliknya faktor yang dianggap kelemahan dapat dijadikan kekuatan jika tantangan faktor eksternal berhasil dikendalikan. Begitu juga faktor eksternal yang dinilai dapat menciptakan peluang tidak akan ada artinya apabila tidak memiliki kekuatan yang memadai, bahkan memiliki banyak kelemahan. Peluang juga tidak dapat memberikan manfaat, apabila tidak mempunyai daya atraktif bagi bidang pendidikan menengah, walaupun probabilitas suksesnya cukup besar.

Faktor eksternal yang dinilai dapat menciptakan tantangan adalah bila dapat mengoptimalkan kekuatan, mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada sehingga tantangan tersebut teratasi secara signifikan.

## D. Hasil

Hasil dari pengamatan dan yang ditemukan pada data program diantaranya ;

### **Pengembangan Rencana Strategis Sekolah**

#### **A. Rencana Strategis Program Pencapaian Mutu Akademik 2017-2021**

1. Rencana Strategi Pencapaian Mutu Bidang akademik
  - a. Pelatihan spontan dan terprogram bagi Guru dan Tenaga Kependidikan minimal 2 kali dalam 1 tahun ajaran.
  - b. Pengaktifan kegiatan MGMP/PLC; hal ini dimaksudkan untuk mengubah kelemahan guru dalam mengemas dan melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Penyusunan silabus mandiri, desain pembelajaran dan penilaian otentik.
  - c. Pembentukan kelompok siswa diskusi terbimbing/Pelatihan terbimbing: hal ini untuk mempersiapkan siswa dalam pengembangan bakat dan minat dengan nara sumber dan trainer yang kompeten dan profesional.
2. Rencana Strategi Pencapaian Mutu Bidang Non Akademik
  - a. meningkatkan kerjasama antara orang tua siswa melalui komite sekolah untuk pengembangan sekolah
  - b. Pembentukan kelompok kreativitas siswa dalam kewirausahaan, adiwiyata ,apresiasi seni budaya dan olah raga.

#### **B. Rencana Strategis Pengembangan Manajemen Sekolah**

1. Bidang pengembangan Manajemen ketatalaksanaan, seperti :
  - a. Penyusunan struktur organisasi sekolah
  - b. Penyusunan kalender pendidikan
  - c. Penyusunan dan pengarsipan RKAS
  - d. Penyiapan, pengadaan dan perangkat manajemen kurikulum
  - e. Penyiapan, pengadaan dan pengarsipan administrasi BK
  - f. Penyiapan, pengadaan dan pengarsipan administrasi manajemen perpustakaan
2. Bidang pengembangan Manajemen Kurikulum dan pembelajaran seperti :
  - a. Menyusun jadwal kegiatan belajar
  - b. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar berbasis IT atau Daring.
  - c. Pelaksanaan supervisi akademik dan analisis tindak lanjut
  - d. Pengaktifan MGMP (PLC) sekolah
  - e. Membentuk evaluasi dan uji kompetensi melalui LSP
3. Bidang Pengembangan Manajemen Ketenagaan seperti :
  - a. Analisis kebutuhan guru dan pegawai
  - b. Pembinaan dan peningkatan disiplin siswa
  - c. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler
  - d. Pembinaan peningkatan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Implementasi Religius)
4. Bidang Pengembangan Manajemen perlengkapan sarana prasarana sekolah
  - a. Pengaturan dan pemeliharaan penggunaan perlengkapan belajar mengajar (meubiler)
  - b. Pengaturan dan pemeliharaan media pendidikan
  - c. Pengadaan dan pemeliharaan alat-alat PBM
5. Bidang pengembangan Manajemen Pendanaan dan pembiayaan
  - a. Penyusunan dan pembiayaan RKAS
  - b. Pelaksanaan dan pengawasan penggunaan anggaran

- c. Pelaporan penggunaan anggaran
6. Bidang Pengembangan Manajemen Perpustakaan
  - a. Penyusunan program kerja perpustakaan
  - b. Menyiapkan dan menata perlengkapan perpustakaan
  - c. Pelaksanaan dan pengawasan kegiatan perpustakaan
  - d. Mengembangkan perpustakaan menjadi Digital library.
7. Bidang pengembangan Manajemen Laboratorium
  - a. Menyusun jadwal pratikum
  - b. Pengadaan alat-alat laboratorium
  - c. Pelaksanaan dan pengawasan kegiatan laboratorium
8. Bidang pengembangan manajemen Bimbingan konseling ( BK )
  - a. Menyusun program BK
  - b. Membuat peta kelas dan peta siswa
  - c. Pengadaan konsultasi dengan orang tua siswa dan siswa
  - d. Monitoring dan pengawasan pelaksanaan BK
9. Bidang Pengembangan Manajemen Hubungan Masyarakat
  - a. Mengadakan rapat dengan orang tua siswa
  - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan DU/DI, instansi / dinas di wilayah KotaTangerang Selatan-Banten.
  - c. Mengadakan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah di sekitar SMK Negeri 5 Tangerang Selatan .
  - d. Penyebarluasan informasi tentang berbagai kegiatan sekolah
  - e. Mengaktifkan kegiatan Job Matching dan Job Recruitment.
  - f. Mengepektifkan kegiatan TEFA (*Teaching Factory*)
10. Bidang Pengembangan Manajemen 9 K (Kebersihan, Keindahan, Keamanan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keterbukaan, dan Keteladanan)
  - a. Melaksanakan pembinaan berkala kepada tenaga kebersihan
  - b. melaksanakan lomba kebersihan kelas secara reguler
  - c. membentuk satgas kebersihan dan cinta lingkungan (adi wiyata)
  - d. penyuluhan dari Dinas Kebersihan kota
  - e. mengadakan ekstrakurikuler mengelola sampah.

### **C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Mutu Proses dan Mutu Hasil Belajar Siswa**

1. Meyakinkan guru dan Tenaga Kependidikan melalui rapat dinas tentang pentingnya kualitas belajar siswa.
2. Kinerja sekolah dimonitor secara formal dan reguler dalam kurun waktu tertentu (4 x setahun)
3. Data dan informasi dikumpulkan dan dianalisis secara teliti untuk memperbaiki pelaksanaan dan proses pendidikan dari waktu ke waktu (Guru membuat PTK).
4. Kepala sekolah, Guru dan tenaga administrasi mempunyai komitmen untuk bersama-sama menilai kondisi sekolah secara kritis .
5. Pemantauan, pengkajian dan pelaporan kemajuan belajar siswa dilakukan melalui suatu proses yang sistimatis dan terencana
6. Program inti berdasarkan skala prioritas program peningkatan mutu dari sekolah dikomunikasikan ke semua pihak komunitas pendidikan

7. Komunitas pendidikan mempunyai kepercayaan kepada sekolah dan mengakui komitmen sekolah terhadap peningkatan mutu.

## **E. Pembahasan**

### **TUGAS POKOK, FUNGSI, VISI DAN MISI SEKOLAH**

#### **A. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 dinyatakan bahwa:

1. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
2. Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran menilai hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan, saat melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik.
3. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
4. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Memberi teladan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

#### **B. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah**

##### **1. Visi**

Terwujudnya lulusan yang unggul dalam penguasaan IPTEK, Religius, berjiwa Entrepreneur dan Adiwiyata, dengan status sekolah SSN pada tahun 2022.

##### **2. Misi**

- a. Melaksanakan dan mengembangkan model pembelajaran berbasis kompetensi kejuruan yang diperkuat oleh pembiasaan keagamaan dan pendidikan karakter.
- b. Menjadikan akses dan lingkungan belajar yang kondusif (sekolah model dan adiwiyata) bagi pembudayaan, pembentukan karakter manusia Indonesia seutuhnya.
- c. Menanamkan jiwa kewirausahaan dan bisnis secara langsung sebagai bekal menuju kemandirian hidup peserta didik.
- d. Membudayakan kebiasaan tertib dalam semua aspek pembelajaran dan administrasi sesuai dengan SOP sekolah Model.

##### **3. Tujuan**

1. Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, menguasai IPTEK, mampu bersaing di era global, dan dapat mempertahankan budaya bangsa.
2. Tercapainya pemenuhan 8 SNP secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan kondisi sekolah
3. Terwujudnya pengembangan kreativitas peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik

4. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
5. Tercapainya peningkatan kemampuan guru dalam pemahaman dan implementasi SNP
6. Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata nilai ujian akhir nasional
7. Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban peserta didik dalam mewujudkan program sekolah.
8. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas/sarana di lingkungan sekolah.
9. Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di DU/DI, berwiraswasta, dan melanjutkan ke perguruan tinggi yang terakreditasi.
10. Tercapainya internalisasi budaya cinta lingkungan hidup, tatakrma dalam kehidupan warga sekolah .

## **STRATEGI DAN PENDEKATAN**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Tangerang Selatan termasuk sekolah yang cukup pesat dalam perkembangannya, baik sarana dan prasarana pendukung maupun dalam hal prestasinya. Akan tetapi pencapaian target visi dan misi masih diupayakan dan dalam kegiatan untuk meningkatkan kemajuan sudah dilaksanakan, namun belum optimal. Dalam mengembangkan sekolah ada beberapa factor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap program sekolah, antara lain :

### **A. Faktor Internal**

#### **1. Kekuatan**

**a.** Kesepakatan komitmen supaya sekolah bisa maju. Bukti kemajuan tersebut antara lain :

- 1) Meningkatkan Prosentase absensi yang cenderung lebih kecil bahkan dapat mencapai 1 % baik bagi Guru-guru maupun Murid.
- 2) Mengupayakan segala tugas dan tanggung jawab yang ada harus selesai tanpa harus ditunda.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan dalam segala hal antara lain : tertib waktu, tertib Administrasi.
- 4) Meningkatkan budaya, senyum, ramah dan sopan santun.

**b.** Kretivitas murid yang tersimpan sebagai bukti kegiatan di sekolah diantaranya

- 1) Hasil mewarnai dinding/mural peserta didik.
- 2) Hasil praktik kewirausahaan .
- 3) Hasil Teaching Factory mandiri.
- 4) Hasil kegiatan Techno Park

#### **c. Lokasi Sekolah.**



Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Tangerang Selatan

terletak di pemukiman penduduk Lokasinya cukup strategis dan dekat dengan pusat pemerintahan kota karena jaraknya dengan jalan raya sekitar 60 m, dan cukup mudah dijangkau oleh alat transportasi.

**Sarana fisik**

- Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
  - Ruang Guru : 1 Ruang
  - Ruang Kelas : 25 Ruang
  - Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
  - Kamar Kecil : 38 Ruang
  - Gudang : 1 Ruang
  - Lingkungan Sekolah Kondusif, nyaman dan menyenangkan dengan suasana yang bersih dan hijau (Menuju Adiwiyata).
  - SDM tenaga pengajar
- |               |            |
|---------------|------------|
| Pendidikan S2 | : 18 Orang |
| Pendidikan S1 | : 17 Orang |
| D 2           | : 1 Orang  |
| SLTA          | : 5 Orang  |

**3. Kelemahan**

- a. Sarana dan prasarana kurang memenuhi dan perlu penambahan serta pengadaan sarana gedung untuk UKS , Administrasi/rapat, Ruang Lab, dan Ruangan untuk Praktek.
- b. Sumber dana yang dikelola untuk kemajuan pendidikan hanya bersumber dari BOS tanpa adanya partisipasi dari masyarakat.
- c. Dana operasional sekolah masih belum terpenuhi seluruhnya karena kadang kala ada pos yang memerlukan biaya yang harus dilaksanakan.

**B. Faktor Eksternal**

**1. Peluang**

- a. Sangat memungkinkan untuk berkembang dengan pesat karena kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan jumlah siswa terus meningkat setiap tahunnya.
- b. Peran serta Komite Sekolah dapat dimaksimalkan dalam rangka kemajuan sekolah.
- c. Pengembangan mulok disekolah disesuaikan dengan situasi lingkungan sekolah misalnya pembelajaran Mulok Rampak Bedug yang mengembangkan kearifan lokal budaya Banten.

**2. Tantangan**

- a. Ekonomi orang tua siswa yang rata-rata kurang mampu.

- b. Biaya operasional masih belum bisa terpenuhi sepenuhnya karena kadang-kadang ada kegiatan yang tidak terbiayai.
- c. Terjadinya kompetisi yang signifikan antar sekolah-sekolah yang ada disekitar.
- d. tingkat keterserapan lulusan pada DU/DI masih rendah.

**TABEL 5.1 ANALISIS SWOT**

<p><b>K A F I</b></p> <p><b>K A F E</b></p>	<p><b><u>Kekuatan</u></b></p> <p>Adanya komitmen warga sekolah yang berkemauan untuk maju.</p> <p>Kreativitas siswa relatif baik dalam bidang tertentu.</p> <p>Lokasi sekolah sangat kondusif dengan suasana nyaman, dan asri.</p> <p>SDM tenaga pengajar sangat memadai Input sekolah mampu bersaing di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.</p>	<p><b><u>Kelemahan</u></b></p> <p>Sarana dan prasarana fisik belum terpenuhi secara keseluruhan baru mencapai SPM (Standar Pelayanan Minimal)</p> <p>Tidak adanya partisipasi pembiayaan dari orangtua siswa karena kebijakan sekolah gratis.</p> <p>Ada sebahagian kegiatan yang masih belum terlaksana dalam program karena masih kurangnya dana yang tersedia.</p>
<p><b><u>Peluang</u></b></p> <p>Sangat memungkinkan untuk berkembang dengan pesat karena kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan jumlah siswa terus meningkat setiap tahunnya.</p> <p>Peran serta Komite Sekolah dapat dimaksimalkan dalam rangka kemajuan sekolah.</p> <p>Pengembangan mulok disekolah disesuaikan dengan situasi lingkungan sekolah misalnya pembelajaran Mulok Rampak Bedug yang menjunjungtinggi budaya lokal Banten.</p>	<p><b><u>Kekuatan VS Peluang</u></b></p> <p>Meningkatkan budaya Mutu melalui SPMI.</p> <p>Mengadakan pembinaan bagi siswa yang berpotensi dan berprestasi</p> <p>Memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk peduli dan</p>	<p><b><u>Kelemahan VS Peluang</u></b></p> <p>Mengajukan/mencari tambahan tenaga guru dan tenaga administrasi.</p> <p>Memprogramkan setiap tahun untuk mendapatkan bantuan.</p> <p>Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait.</p>

	<p>komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab.</p> <p>Optimalisasi secara efektif dalam setiap pembelajaran.</p> <p>Mengoptimalkan kinerja komite sekolah.</p> <p>Meningkatkan bimbingan belajar kepada murid-murid.</p>	
<p><b><u>Tantangan</u></b></p> <p>Ekonomi orangtua siswa yang rata-rata kurang mampu.</p> <p>Biaya operasional masih belum bisa terpenuhi sepenuhnya karena kadang-kadang ada POS yang tidak bias dikurangi.</p> <p>Terjadinya kompet[isi yang signifikan antar sekolah-sekolah yang ada disekitar.</p>	<p><b><u>Kekuatan VS Tantangan</u></b></p> <p>komitmen warga sekolah yang berkemauan untuk maju, memungkinkan minat masyarakat cukup tinggi mempercayakan anaknya untuk bersekolah.</p> <p>Kreativitas siswa yang relatif baik dapat memaksimalkan kemajuan sekolah.</p> <p>SDM pengajar yang telah seluruhnya menempuh jenjang S.1 dapat memaksimalkan mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat.</p>	<p><b><u>Kelemahan VS Tantangan</u></b></p> <p>Sulitnya penambahan sarana yang masih belum terpenuhi di sekolah.</p> <p>Mengajukan proposal untuk permohonan Bangunan Ruang UKS,</p> <p>Monitoring pelaksanaan program kerja lebih intensif.</p>

a. **Program Jangka Panjang**

No	Kegiatan	Waktu / Tahun					Penanggung Jawab
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Sumber Daya Manusia a. Supervisi Kelas b. KKG,PLC c. Diklat, seminar, workshop	v	v	v	v	v	
2.	Kurikulum a. Penyempurnaan b. Penyusunan KTSP yang sinkron dengan DUDIKA.	v	v	v	v	v	
3.	Ketenagaan / Personalia a. Guru Kesenian b. Pustakawan c. Bahasa Inggris			v			
4.	Kesiswaan a. Layanan siswa b. Mengikuti lomba-lomba c. Layanan siswa berprestasi d. Layanan siswa yang lemah e. Pengujian Beasiswa f. Pembinaan Bakat	v	v	v	v	v	
5.	Keuangan a. Penyusunan RKAS b. Pengawasan c. Pelaporan d. Pertanggung Jawaban	v	v	v	v	v	
6.	Sarana dan Prasarana a. Perawatan alat-alat b. Pengadaan Alat c. Pengadaan Moubiler d. Pengadaan sarana Olahraga e. Perbaikan Pintu/Jendela f. Pengadaan Alat Peraga	v	v	v	v	v	
7.	Hubungan Masyarakat a. Rapat Komite b. Rapat Wali Murid c. Kunjungan Siswa/Wali	v	v	v	v	v	

**Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian Pendidikan Menengah Pada Renstra, RKJP dan RKJMSMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan**

--	--	--	--	--	--	--	--

**PROGRAM STRATEGIS**

Berdasarkan uraian terdahulu maka dapat disusun program strategi SMKN 5 Tangerang Selatan sebagai berikut :

**a. Program Jangka Pendek (RKJP)**

No	Kegiatan	Waktu / Bulan											
		Ju l	Ag s	Se p	O kt	No p	De s	Jan	Pe b	Ma r	A pr	M ei	Ju n
1.	Pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan / KTSP	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2.	Rapat Dewan Guru	v			v		v	v		v			v
3.	Rapat Kordinasi KKKS	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
4.	Rapat KKG					v						v	
5.	Mengadakan pengayaan terhadap murid			v						v			
6.	Meningkatkan mutu SDM	v		v		v		v		v		v	
7.	Mengadakan Ulangan Harian( UH )	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	
8.	Mengadakan Ulangan Tengah Semester (UTS )			v						v			
9.	Mengadakan Ulangan Semester ( US )						v						v
10.	Mensosialisasikan Peranan Komite Sekolah		v										
11.	Mengadakan pendalaman materi ajar bagi guru guru		v						v				
12.	Melaksanakan Ekstra Kurikuler		v	v	v				v	v	v		
13.	Pengendalian dan pemanfaatan sarana dan prasarana	v						v					
14.	Memanfaatkan danayang Ada di sekolah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15.	Melaksanakan 9 K	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

**b. Program Jangka Menengah (RKJM)**

No	Kegiatan	Waktu / Bulan											
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun

1.	Sumber Daya Manusia a. Supervisi Kelas b. KKG c. Diklat, Seminar, Workshop d. Studi lanjut		v		v					v		v	
2.	Kurikulum a. Penyusunan KTSP dengan DUDIKA	v											
3.	Ketenagaan/Personalia Pengadaan Pegawai a. Guru Kesenian b. Guru Mulok c. Guru Pustakawan	v											
4.	Kesiswaan a. Layanan siswa b. Mengikuti Lomba c. Layanan siswa berprestasi d. Layanan siswa yang lemah e. Pembinaan Bakat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5.	Keuangan a. Penyusunan RKAS b. Pengawasan c. Pelaporan d. Pertanggung jawaban	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6.	Sarana dan Prasarana a. Perawatan alat-alat b. Pengadaan alat praktik c. Pengadaan Meubeler d. Pengadaan sarana olahraga e. Pengadaan RPS f. Pengadaan alat peraga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7.	Hubungan Masyarakat a. Rapat Komite b. Rapat wali Murid c. Kunjungan siswa/wali	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

d.Kerjasama DUDIKA					v						v	
e. Pemasaran Lulusan						v						v

## F. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diketahui bahwa :

1. Posisi SMKN 5 Tangerang Selatan Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan-Banten cukup mampu menggunakan kekuatan yang ada untuk meraih peluang .
2. SMKN 5 Tangerang Selatan Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan-Banten memiliki guru yang bermoral tinggi dan pengembangan diri yang optimal, kerjasama tim yang solid dan didukung oleh sarana prasarana yang memadai.
3. Kelemahan SMKN 5 Tangerang Selatan Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan-Banten adalah kreativitas guru, manajemen sekolah yang kurang terorganisir optimal dan mutu lulusan yang belum optimal.
4. Rencana Strategis yang diprogramkan pada tahun ajaran 2017 - 2021 menyentuh semua komponen yang ada SMKN 5 Tangerang Selatan Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan-Banten baik untuk kepentingan edukatif maupun untuk kepentingan administrasi. Keduanya diharapkan dapat saling menunjang untuk mencapai tujuan SMKN 5 Tangerang Selatan yang berlandaskan tujuan pendidikan nasional pada pasal 3 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
5. Suatu sistem pendidikan yang mempunyai komponen-komponen utama: siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, serta dukungan orang tua siswa (komite sekolah) dan masyarakat senantiasa kami upayakan untuk ditingkatkan secara terus menerus dengan skala prioritas antara lain:
  - a. Peningkatan kualitas pelayanan pembelajaran
    - ~ Intensifikasi supervisi Pembelajaran
    - ~ Peningkatan pembinaan profesi guru dan pegawai
  - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberdayaan sumber belajar dan sarana prasarana belajar
  - c. Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan
  - d. Peningkatan frekuensi belajar siswa dalam program pengayaan dan pemantapan belajar siswa.
  - e. Peningkatan kesejahteraan guru dan pegawai

## Referensi

- Ahyari, Agus, ( 2003 ) *Manajemen Produksi dan Perencanaan Sistem Produksi*, Yogyakarta: Syarikat Indonesia.
- Bryson, John M. ( 2011 ). *Perencanaan strategis* . Jossey-Bass Publishers, Preview. Favorit.
- Daryanto, M. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, M dan Mohammad Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas .(2006). *Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Kemdiknas. (2010). *Visi, misi dan tujuan kementerian pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendikbud.(2013) *Pengembangan Analisis Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Saefullah, U. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Cet. 2. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudarmin.( 2015). *Model Pembelajaran Inovatif Kreatif ( Model PAIKEM dalam Konteks Pembelajaran dan Penelitian Sains Bermuatan Karakter )*, Swadaya Manunggal.
- Umiarso, dan Imam Gozali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: IRCioD  
Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.